

Redaksi Publikasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Jl. Medokan Semampir Indah 27 Surabaya

(031) 5913372

Email : lppm@ikbis.ac.id

Web : risbang.ac.id

**PENGARUH EDUKASI GIZI DENGAN MEDIA
E-BOOKLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU
BALITA WILAYAH KERJA PUSKESMAS DRIYOREJO
KABUPATEN GRESIK**

Setyo Aji Dwi Ayu Anggraeni¹⁾, Bambang Gunawan²⁾, Nurul Hidayati³⁾

Fakultas Kesehatan/S1 Ilmu Gizi

Email : 2311321010.student@ikbis.ac.id

ABSTRAK

Program pemerintah dalam rangka menurunkan angka kematian anak dan meningkatkan kualitas hidup ibu yang tertuang dalam MDGs keempat dan kelima salah satunya adalah pemberian makan bayi dan anak atau biasa disingkat sebagai PMBA. Upaya yang dapat dilakukan dalam menurunkan angka stunting yaitu dengan pemberian informasi melalui edukasi maupun pelatihan terkait Pemberian Makan bagi Bayi dan Anak (PMBA).

Jenis dan rancangan penelitian ini adalah Pre eksperimen dengan rancangan one group pre test and post test design. Rancang bangun penelitian hanya menggunakan satu kelompok subjek. Kelompok subjek merupakan kelompok yang diteliti keadaan sebelum dan sesudah, serta di berikan perlakuan berupa edukasi. Rancang bangun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan ibu balita sebelum dan setelah diberikannya edukasi. Intervensi yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi gizi menggunakan media e-booklet kepada ibu balita.

Data penelitian didapatkan dari pengisian kuesioner sebelum dan sesudah intervensi. Pada penelitian ini, pengetahuan responden sebelum edukasi gizi tentang pemberian makan bayi dan anak (PMBA) dengan bantuan media e-booklet termasuk kategori baik hanya sebesar 21,7%. Hasil perbandingan nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen yang dilakukan melalui uji Wilcoxon menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan pada semua responden sejumlah 23 orang ibu balita dan nilai ties sebesar 0 artinya pemberian edukasi gizi dengan media e-booklet berpengaruh meningkatkan tingkat pengetahuan pada semua responden yang diteliti.

Kata kunci : Edukasi Gizi, Pengetahuan, PMBA, E-Booklet

**THE INFLUENCE OF NUTRITION EDUCATION WITH THE MEDIA
E-BOOKLET ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF MOTHERS UNDER FIVE IN THE
WORKING AREA OF THE DRIYOREJO HEALTH CENTER, GRESIK REGENCY**

ABSTRACT

Government programs in order to reduce child mortality and improve the quality of life of mothers as stated in the fourth and fifth MDGs, one of which is infant and child feeding or commonly abbreviated as PMBA. Efforts that can be made to reduce the stunting rate are by providing information through education and training related to Feeding for Infants and Children (PMBA).

The type and design of this research is a pre-experiment with a one-group pre-test and post test design. The research design uses only one group of subjects. The subject group is a group that is researched before and after, and is given treatment in the form of education. The design of this study aims to find out the difference in the level of knowledge of mothers under five before and after the provision of education. The intervention carried out was by providing nutrition education using e-booklet media to mothers of toddlers.

Research data was obtained from filling out questionnaires before and after the intervention. In this study, the respondents' knowledge before nutrition education about infant and child feeding (PMBA) with the help of e-booklet media was included in the good category was only 21.7%. The results of the comparison of the pre-test and post-test scores of the experimental class conducted through the Wilcoxon test showed that there was an increase in the level of knowledge in all respondents of 23 mothers under five and a ties score of 0, meaning that the provision of nutrition education with e-booklet media had an effect on increasing the level of knowledge in all respondents studied.

The conclusion that can be drawn is that there is a significant influence due to the intervention of providing nutrition education with e-booklet media with a p-value of 0.00 0.05 on the level of knowledge of mothers under five years old.

Keywords: Nutrition Education, Knowledge, PMBA, E-Booklet

PENDAHULUAN

Program pemerintah dalam rangka menurunkan angka kematian anak dan meningkatkan kualitas hidup ibu yang tertuang dalam MDGs keempat dan kelima salah satunya adalah pemberian makan bayi dan anak atau biasa disingkat sebagai PMBA. Program PMBA juga bertujuan untuk meningkatkan status gizi dan kesehatan, tumbuh kembang dan keberlangsungan hidup anak di Indonesia (Siahaan & Tasmi, 2022).

Stunting merupakan masalah global yang mempengaruhi setiap negara (Kundan et al., 2021). Indonesia memiliki 7 juta anak yang mengalami stunting. Kondisi ini menjadikan Indonesia sebagai negara kelima di dunia dengan balita stunting terbanyak (Depkes RI, 2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa penurunan prevalensi stunting Balita di tingkat nasional sebesar 6,4% selama periode 5 tahun yakni dari tahun 2013 dan 2018, yaitu dari 37,2% menjadi 30,8% (Depkes RI, 2018).

Penelitian (Noviardi et al., 2019) menyebutkan bahwa hasil uji spearman rank menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang MPASI dengan status gizi bayi dengan nilai correlation coefficient positif yang memiliki arti semakin baik pengetahuan ibu tentang MPASI, maka semakin baik pula status gizi bayi. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui tentang hubungan pengetahuan PMBA ibu terhadap status gizi balita.

Menurut TNP2K (2017), salah satu penyebab tingginya angka prevalensi stunting adalah kurangnya tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan, sehingga praktek pengasuhan yang diberikan kurang baik. Upaya yang dapat dilakukan dalam menurunkan angka stunting yaitu dengan pemberian informasi melalui edukasi maupun pelatihan terkait Pemberian Makan bagi Bayi dan Anak (PMBA). Menurut Penelitian (Widiyanty et al., 2021) menyatakan pemberdayaan dalam pemberian makan pada bayi dan anak (PMBA) memiliki dampak yang

bermakna terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga balita stunting. Pengetahuan merupakan hal apa yang diketahui oleh orang terkait dengan sehat dan sakit atau kesehatan. Pengetahuan menjadi faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku sehat maupun tidak. Pengetahuan yang baik terhadap kesehatan salah satunya stunting, akan berdampak terhadap upaya penurunan stunting diberbagai wilayah.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Media E-Booklet tentang Pemberian Makanan Balita dan Anak (PMBA) Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Balita upaya pencegahan stunting Wilayah Kerja Puskesmas Driyorejo Kabupaten Gresik

METODE

Jenis dan rancangan penelitian ini adalah Pre eksperimen dengan rancangan one group pre test and post test design. Rancang bangun penelitian hanya menggunakan satu kelompok subjek. Kelompok subjek merupakan kelompok yang diteliti keadaan sebelum dan sesudah, serta di berikan perlakuan berupa edukasi. Rancang bangun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan ibu balita sebelum dan setelah diberikannya edukasi. Intervensi yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi gizi menggunakan media e-booklet kepada ibu balita.

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
P ₁	P	P ₂
Hasil <i>Pre-test</i>	Intervensi	Hasil <i>Post-test</i>

Keterangan :

P₁ = Pre-test yaitu pengukuran pengetahuan sebelum perlakuan

P = Perlakuan yaitu diberikannya edukasi dengan media e-booklet

P₂ = Post-test yaitu pengukuran pengetahuan setelah perlakuan

HASIL

Tabel 1. Karakteristik usia ibu balita

No	Karakteristik usia	N	%
1.	26-30 tahun	9	39,1
2.	31-35 tahun	14	60,9
Total		23	100

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi usia ibu balita di satu kelurahan yang paling banyak yaitu usia 31-35 tahun (60,9%) terdapat 14 responden dan usia 26-30 tahun (39,1%) terdapat 9 responden.

Tabel 2. Karakteristik tingkat pendidikan ibu balita

No	Karakteristik tingkat pendidikan	N	%
1.	SMA	18	78,3
2.	S1	5	21,7
Total		23	100

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa distribusi tingkat pendidikan ibu balita di kelurahan mulung yang paling banyak yaitu pendidikan terakhir SMA sebanyak 18 responden (78,3%) dan terdapat 5 responden (21,7%) pendidikan terakhir S1.

Tabel 3. Karakteristik Pekerjaan Ibu balita

No	Karakteristik Tingkat Pekerjaan	N	%
1.	Guru SD	3	13,0
2.	Ibu Rumah Tangga	10	43,5
3.	karyawan BUMN	1	4,3
4.	Karyawan Swasta	2	8,7
5.	Petani	2	8,7
6.	Wiraswasta	5	21,7
Total		23	100

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi tingkat pekerjaan ibu balita di kelurahan mulung yang paling banyak yaitu sebagai Ibu rumah tangga yaitu 10 responden (43,5%). Terdapat 5 responden sebagai wiraswasta (21,7%), Guru SD sebanyak 3 responden (13%), Karyawan Swasta 2 responden (8,7%), Petani 2 responden (8,7%), dan Karyawan BUMN 1 responden (4,3%). Total keseluruhan ibu balita yaitu 23 responden.

Tabel 2. Kategori Tingkat Pengetahuan

Kategori Pengetahuan	Pre test		Post test	
	N	%	N	%
Baik	5	21,7	20	87
Cukup Baik	17	73,9	3	13
Kurang Baik	1	4,3	-	-
Total	23	100	23	100

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebelum diberikannya edukasi gizi, ibu balita belum pernah mendapatkan edukasi gizi media ebooklet dalam Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) untuk pencegahan stunting sejak dini, sebelum diberikannya edukasi gizi dalam kategori cukup baik. Terdapat 1 responden (4,3%) dalam kategori kurang baik, 17 responden (73,9%) dalam kategori cukup baik, dan 5 responden (21,7%) dalam kategori baik. Setelah diberikannya edukasi gizi tentang pemberian makan bayi dan anak (PMBA) mengalami peningkatan, terdapat 3 responden (13%) dalam kategori cukup baik dan 20 responden (87%) dalam kategori baik.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, pengetahuan responden sebelum edukasi gizi tentang pemberian makan bayi dan anak (PMBA) dengan bantuan media e-booklet termasuk kategori baik hanya sebesar 21,7%. Hal ini dapat disebabkan karena responden belum pernah mendapatkan informasi tentang pemberian makan bayi dan anak (PMBA). Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden mengatakan bahwa belum pernah mendapatkan informasi tentang bagaimana cara pemberian makanan yang baik pada anak mulai dari pemberian Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan MP-ASI.

Pemberian edukasi gizi perlu diberikan untuk meningkatkan pengetahuan ibu yang dapat mempengaruhi perilaku dalam pemberian makanan pada anaknya. Hal ini diharapkan ibu balita lebih termotivasi untuk melakukan pemberian makan yang lebih baik, sehingga mampu mencegah dan mengurangi kejadian stunting pada anak.

Hasil perbandingan nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen yang dilakukan melalui uji Wilcoxon menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan pada semua responden sejumlah 23 orang ibu balita dan nilai ties sebesar 0 artinya pemberian edukasi gizi dengan media e-booklet berpengaruh

meningkatkan tingkat pengetahuan pada semua responden yang diteliti.

Berdasarkan hasil post-test setelah edukasi gizi dalam pemberian makanan pada anak (PMBA) dalam upaya pencegahan stunting, menunjukkan bahwa pengetahuan responden pada kategori tinggi meningkat sebesar 13,04. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi gizi dengan media e-booklet dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita di Kelurahan Mulung. Penggunaan metode ceramah dengan media e-booklet dapat menimbulkan adanya komunikasi yang interaktif antara responden dan peneliti sehingga kegiatan edukasi gizi dapat berjalan dengan baik, menarik, dan lebih menyenangkan.

Dampak dari kurangnya gizi nutrisi yang diserap tubuh balita antara lain terjadinya penurunan kekebalan tubuh, pertumbuhan terhambat (stunting), gangguan kognitif, gangguan perkembangan fisik dan motorik, dan anemia. Ibu yang memilih untuk membiarkan balita apabila tidak mau makan dan makan di jam berapa pun ditemukan sebesar 39,2%. Pengetahuan ibu yang kurang ditemukan pada ibu yang memiliki balita stunting sebanyak 68,6% (Gunawan et al., 2020; Nadila, 2022).

Peningkatan rata-rata pengetahuan responden menggambarkan adanya pengaruh dari bantuan media e-booklet yang memudahkan responden dalam mengingat materi yang diberikan. Menurut Wellyanah, C., dkk. (2021), pemberian e-booklet efektif untuk meningkatkan pengetahuan. Penelitian Nurhidayat (2012) dalam Almuhdar, A. S., dkk. (2018) menyimpulkan bahwa media sebagai alat bantu sangat diperlukan dalam meningkatkan kemampuan mengingat responden sehingga cepat memahami informasi yang diberikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan ibu balita sebelum dilakukan edukasi gizi

dengan media e-booklet tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) menunjukkan bahwa 1 responden (4,3%) dalam kategori kurang baik, 17 responden (73,9%) dalam kategori cukup baik, dan 5 responden (21,7%) dalam kategori baik, dengan hasil rata-rata 72,61.

2. Setelah dilakukan edukasi gizi dengan media e-bokklet dalam Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA), hasil tingkat pengetahuan ibu balita mengalami peningkatan, terdapat 20 responden (87%) dalam kategori baik dan terdapat 3 responden (13%) dalam kategori cukup baik, dengan hasil rata-rata 85,65.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan akibat intervensi pemberian edukasi gizi dengan media e-booklet dengan nilai p-value sebesar $0,00 < 0,05$ terhadap tingkat pengetahuan ibu balita.

Widiyanty, H., Saimi, S., & Khalik, L. A. (2021). Pengaruh Pemberdayaan PMBA terhadap Kesadaran Kritis Keluarga Balita Stunting di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 625–636.

UCAPAN TERIMAKASIH

-

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. 156).
- Kundan, I., Nair, R., Kulkarni, S., Deshpande, A., Jotkar, R., & Phadke, M. (2021). Assessment, outcomes and implications of multiple anthropometric deficits in children. *BMJ Nutrition, Prevention & Health*, 4(1), 267.
- Noviardi, H., Sudiwati, N. L. P. E., & Maemunah, N. (2019). Hubungan pengetahuan ibu tentang makanan pendamping air susu ibu (mp asi) dengan status gizi bayi usia 6 bulan–12 bulan. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(1).
- Siahaan, G., & Tasmi, L. (2022). Hubungan Pola Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) Usia 6 - 24 Bulan dalam Upaya Penurunan Resiko Stunting di Desa Sungai Jernih Kabupaten Muratara Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA)*, 1(2), 47–51.